# PERSETUJUAN PEMBIMBING

# SKRIPSI"HUBUNGAN ANTAR ETNIK DI KABUPATEN POHUWATO 1864 -

2003" oleh Linda Banto Nim.231413018 ini disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Joni Apriyanto, M.Hum NIP.19680401 199303 1 004

Drs. Lukman Katili S.Ag.M.Th.I NIP.197207052009122001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Gorontalo

Drs. H. Darwin Une., M.Po

NIP.19581129 199403 1 001

### LEMBAR PENGESAHAN

# Skripsi Yang Berjudul

#### (Hubungan Antar Etnik di Kabupaten Pohuwato 1864-2003)

Oleh: Linda Banto

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Mei 2017

Waktu : 09.00 s/d Selesai

Nama

Drs. H. Darwin Une., M.Pd NIP. 19581129 199403 1 001

Dra. Hj. Resmiyati Yun<mark>us., M.</mark>Pd NIP. 19621203 199403 2 002

Drs. Joni Apriyanto., M.Hum NIP. 19680401 199303 1 004

Drs. Lukman Dadi Katili S.Ag.M.Th.I NIP.19720705 200912 1 001

Gorontalo, 19 Mei 2017

Tanda Tangan

MENGETAHUI

ODekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

Un Sastro M. Wantu, S.H., M.Si.

#### **ABSTRAK**

LINDA BANTO, Nim.231413018. 2013. Skripsi "Hubungan Antar Etnik Di Kabupaten Pohuwato Tahun 1864-2003 (Studi Sejarah Lokal Di Kabupaten Pohuwato Kecamatan Marisa)" Jurusan SI Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2017. Pembimbing 1. Drs Joni Apriyanto., M. Hum dan Pembimbing 2. Drs. Lukman Katili S. Ag. M. Th. I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar Etnik di Kabupaten Pohuwato khususnya Kecamatan Marisa tentang pembauran EtnikCina dan Etnik Gorontalo pada tahun 1864-2003, seperti yang telah diketahui bahwa,Etnik Cina pertama kali memasuki Gorontalo dan telah bermukim di Kota Gorontalo pada tahun 1863. Sedangkan 2003 merupakan patokan awal pembentukan atau pemekaran Kabupaten Pohuwato. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah proses pembauran etnik Cina yang ada di Pohuwato khususnya Marisa, serta awal masuknya, karena penulis menyadari masih kurangnya penelitian tentang etnik Cina di Kabupaten Pohuwato, kebanyakanhannyalah penelitian Etnik Cina yang berada di Kota Gorontalo saja. Metode yang digunakan adalah metodologi sejarah. Termuat juga inti pokok metode sejarah meliputi *Heuristik*, dengan melakukan proses pengumpulan data dan sumber dari berbagai tempat,dan diberbagai kesempatan. Seperti melakukan pencarian data primer dan sekunder di Perpustakaan danArsip Daerah terkait dengan pembauran antar Etnik Cina dan Gorontalo. di Kecamatan Marisa.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 1863 Etnik Cina pertama kali tinggal di wilayah Kota Gorontalo, Etnik Cina yang menepati wilayah Kota Gorontalo kemudian menyebar ke wilayah yang ada di sekitar Gorontalo seperti Kabupaten Pohuwato khususnya kecamatan Marisa pada tahun 1950an kemudain muncul lagi pada tahun 1970. dengan menggunakan alat transportasi laut "perahu". Pembauran etnik Cina dan etnik Gorontalo di kecamatan terbentuk melalui Perdagangan dan pertanian, ketika pada tahun 2003 proses pemekaran kabupaten Pohuwato, orang-orang Cina berperan aktif dalam memberikan bantuan berupa dana, untuk mempercepat proses Pemekaran Kabupaten Pohuwato. Kriktik Sumber, yaitu memilih dan memilah untuk membedakan apa yang benar, apa yang tidakbenar (palsu),apa yang mungkin dan apa yang meragukan atau mustahil, yang sudah terkumpul untuk memper oleh data yang benar dan dapat dipercaya terkait dengan hubungan serta pembauran antar etnik Cina dan Gorontalo di kecamatan Marisa. *Interprestasi*, yaitu menafsirkan atau memberikan makna kepada fakta-fakta atau bukti-bukti sejarah. Historiografi, yaitu kegiatan merekontruksi peristiwa masa lampau dalam bentuk kisah sejarah yang harus dituangkan secara tertulis.

Kata Kunci: Etnik, Cina dan Gorontalo

#### ABSTRACT

Linda Banto, Student ID 231413018. 2013. Skripsi. Inter-ethnic Relationship in the District of Pohuwato in 1864 – 2003 (A Study of Local History in District of Pohuwato Marisa Sub-district). Department of History Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo, 2017. Principal Supervisor is Drs. Joni Apriyanto M.Hum and Co-supervisor is Drs. Lukman D. Katili S.Ag. M.Th.I.

This research aims to know the Inter-ethnic relationships in District of pohuwato, especially in Marisa Sub-district about the blending of ethnic Chinese and ethnic Gorontalo in 1864 – 2003. As people know that Chinese ethnic first entered Gorontalo and settled in Gorontalo in 1863. Whereas in 2003 was the early benchmark of the formation or expansion of Pohuwato District. It also aims to know how the process of Chinese ethnic blending in Pohuwato, especially in Marisa District, because researcher realizes that most research is done in Gorontalo city and only still lack of research on ethnic Chinese in District of Pohuwato. This research applies historical methodology. It also contains the main core method of history covering heuristics, with the process of collecting data and sources from various places and opportunities. Such as conducting primary data and secondary data in libraries and archives related to the inter-ethnic blending of Chinese and Gorontalo in Marisa Sub-district.

Based on the results of research, in 1863 ethnic Chinese first time in the City of Gorontalo and then spread to areas around the City of Gorontalo such as District of Pohuwato especially in Marisa Sub-district in the 1950s then appeared again in 1970 by using boat as the transportation. Blending ethnic of Chinese and Gorontalo occurs through trade and agriculture, when in 2003 at the time of expansion of Pohuwato District, Chinese people take an active role by providing aid in the form of funds to accelerate the expansion process. The source criterion is to select and sort out to distinguish what is true and false, what is possible and impossible, already gathered to obtain correct and reliable data related to the relationship and inter-ethnic between Chinese and Gorontalo in Marisa Sub-district. Interpretation that is interpreting and giving meaning to the facts and or historical evidences. Historiography is the activity of reconstructing past events in the form of historical stories in form of written text.

Keywords: Ethnic, Chinese and Gorontalo.